

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai lahan yang sangat luas dan dikenal dengan menyimpan beragam kekayaan alam yang melimpah, kekayaan alam tersebut nyatanya tidak hanya merupakan kekayaan material fisik tetapi juga berupa keindahan alam. Keindahan alam tersebut merupakan modal dan potensi yang sangat besar untuk mengembangkan sektor kepariwisataan di Indonesia yang tentunya harus selaras dengan upaya pelestarian lingkungan dan pengembangan kualitas hidup masyarakat serta kesejahteraan rakyat.¹

Untuk memajukan wisata di Indonesia dapat ditempuh dengan berbagai cara yang salah satunya menggunakan cara yang dibingkai dengan syariah Islam. Wisata adalah keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya ke suatu atau ke beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggal yang didorong oleh beberapa keperluan tanpa bermaksud mencari nafkah.²

¹ Gatot Supramono, *Hukum Pertambangan Mineral dan Batu Bara di Indonesia* (Surabaya: Rineka Cipta, 2012).

² Rima Dewi Suprihardjo Faris Zakaria, "Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan," *Teknik Pomits*, 3.2 (2014).

Pariwisata syariah bukan hanya wisata religi saja seperti tempat tempat ibadah, makam para wali, maupun peninggalan sejarah, melainkan mencakup hal hal yang lebih luas. Pulau madura merupakan salah satu pulau di provinsi jawa timur. Pulau ini memiliki empat kabupaten, keempat kabupaten tersebut adalah Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep. Di tengah tengah kondisi alam yang kering, setiap kabupaten memiliki potensi wisata. Potensi saat ini dikembangkan oleh masing masing pemerintah kabupaten. Salah satu kabupaten yang giat mengembangkan wisata adalah bangkalan. Posisi kabupaten bangkalan ini sangat menguntungkan dibandingkan tiga kabupaten lainnya. Kabupaten bangkalan berada dekat dengan surabaya untuk menuju kabupaten tersebut.³

Pulau madura merupakan salah satu pulau di provinsi jawa timur. Pulau ini memiliki empat kabupaten, keempat kabupaten tersebut adalah Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep. Di tengah tengah kondisi alam yang kering, setiap kabupaten memiliki potensi wisata. Potensi saat ini dikembangkan oleh masing masing pemerintah kabupaten. Salah satu kabupaten yang giat mengembangkan wisata adalah bangkalan. Posisi kabupaten bangkalan ini sangat menguntungkan dibandingkan tiga kabupaten lainnya. Kabupaten bangkalan berada dekat dengan surabaya untuk menuju kabupaten tersebut. Jika ingin mengetahui destinasi wisata di

³ R Sofyan, *Proyek Bisnis Pariwisata Syariah* (Jakarta: Republika, 2012).

bangkalan madura dari mesin pencari di internet, akan terlihat bahwa tempat teratas diduduki oleh bukit jaddih, galian bukit kapur yang kemudian menjadi trending topik di media sosial karena foto fotonya banyak diunggah oleh netizen.

Wisata bukit jaddih selain berfungsi sebagai tempat bersantai wisata tersebut juga berfungsi sebagai rekreasi masyarakat yang terdapat di kabupaten bangkalan maupun di luar bangkalan, wisata bukit jaddih ini merupakan salah satu potensi pariwisata yang ada di kabupaten bangkalan dengan panoramanya yang sangat intragamable yang membuat lokasi ini menjadi naik daun, maka tidak heran apabila bukit jaddih selalu ramai dan tidak pernah sepi pengunjung.⁴

Kabupaten Bangkalan merupakan gerbang masuk pulau Madura yang memiliki beberapa potensi wisata, salah satunya adalah Bukit Jaddih, suatu Destinasi Wisata yang merupakan hasil pertambangan bahan mineral berbasis karbonat yaitu batu kapur (limestone). Penambangan bukit kapur ini pada awalnya untuk memenuhi sejumlah permintaan untuk batu kapur yang kemudian juga menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sebagai penambang. Tebing tebing kapur yang ada di tempat ini sejatinya merupakan hasil penambangan yang dilakukan oleh mereka atau tidak bersifat alami, namun demikian pahatan tersebut menjadi eksotis

⁴ G Rahmasari Tiara, "Kepuasan Pengunjung Berdasarkan Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Wisata Pada Obyek Wisata Bukit Jaddih di Kabupaten Bangkalan," *Kajian Ilmu Management*, 1.1 (2021).

terlebih lagi beberapa diantaranya membentuk gua gua kecil dan satu kolam besar. Karena eksotisme itulah kemudian tempat ini dijadikan sebagai Destinasi Wisata di kabupaten ini.

Permasalahan yang kemudian muncul adalah satu sisi penambangan batu kapur ini memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar yakni berupa lapangan kerja baru sebagai dampak dari adanya Destinasi Wisata tersebut, namun pada sisi yang lain penambangan yang dilakukan secara terus menerus ini tentu akan memiliki dampak tersendiri bagi lingkungan. Islam sebagai sebuah agama tidak hanya mengajarkan tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya alam tetapi juga menjelaskan aturan main dalam memanfaatkannya sehingga ketidakseimbangan alam akibat keserakahan manusia dapat dihindarkan. Oleh karena itu Tinjauan Masalah atas penggalian gunung kapur sebagai Destinasi Wisata ini menjadi menarik didiskusikan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, untuk mengetahui bagaimana **“Tinjauan Masalah Terhadap Keberadaan Destinasi Wisata Bukit Jaddih Bangkalan”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tinjauan masalah terhadap keberadaan destinasi wisata bukit jaddih?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka
adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh kejelasan tentang tinjauan masalah terhadap destinasi wisatabukit jaddih

D. Urgensi Penelitian

Penelitian tinjauan masalah terhadap keberadaan destinasi wisata bukit jaddih bangkalan, Diharapkan mampu berkontribusi dengan baik dan menjadi media pembelajaran bagi masyarakat mengenai wisata bukit jaddih serta mengetahui permasalahan dan penerapannya. Dan masyarakat sekitar mampu menjadikan penelitian ini sebagai motivasi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan dalam upaya pengelolaan wisata bukit jaddih bangkalan.

E. Target Luaran

Tabel 1.1 Rencana Target Capaian Penelitian

N o	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian
1	Publikasi Jurnal Ilmiah Berputasi dan Terakreditasi	<i>Publish</i>
2	Laporan Kemajuan	<i>Done</i>
3	Laporan Akhir	<i>Done</i>